



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Dimas Yusuf Afrizal

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jalan KH. Ahmad Dahlan Dukuwaluh Kembaran,
Purwokerto

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengajukan gagasan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks deskripsi menggunakan media sosial Instagram. Media sosial digunakan dalam pembelajaran karena perkembangan teknologi saat ini memiliki banyak dampak negatif dari media sosial, salah satunya Instagram. Data menunjukkan bahwa pengguna Instagram di Indonesia antara 13-18 tahun ada 10% yang merupakan pelajar SMP dan SMA. Saat ini banyak efek negatif yang ditemukan melalui media Instagram, di antaranya adalah terkait dengan SARA, hoaks, dan konten negatif lain, khususnya di kalangan pelajar. Untuk mencegahnya, guru sebagai pendidik perlu lebih kreatif mengembangkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dan membuatnya menyenangkan melalui media Instagram dalam pembelajaran teks deskripsi. Artikel ini menggunakan metode studi literatur mengenai media pembelajaran dan teori teks deskripsi. Dari teori itu, penulis memiliki gagasan untuk memanfaatkan Instagram sebagai media pembelajaran teks deskripsi. Inti artikel ini untuk menjelaskan bagaimana media Instagram dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks deskripsi dan menjadi pijakan untuk belajar membuat teks deskripsi di Instagram sehingga menyenangkan bagi pelajar.

Kata kunci: media pembelajaran, teks deskripsi, Instagram, teknologi

PENDAHULUAN

Di era saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi sangatlah pesat. Begitu juga dengan penggunaan sosial media di semua kalangan khususnya remaja. Salah satunya adalah Instagram. Instagram merupakan sosial media yang digunakan untuk membagikan foto atau video yang menarik untuk dilihat oleh orang yang tergabung di Instagram. Salah satu fitur Instagram adalah penambahan teks yang biasa disebut *caption* untuk

menjelaskan tentang gambar atau video yang diunggah.

Namun kemajuan teknologi tersebut sangat disayangkan karena dinilai lebih banyak dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan sosial media Instagram seperti penyebaran konten SARA, hoaks, dan lain-lain di kalangan pelajar. Oleh karena itu dibutuhkan upaya agar sosial media khususnya Instagram dapat dimanfaatkan sebaik mungkin salah satunya adalah sebagai media pembelajaran menulis teks deskripsi. Dalam hal ini siswa dapat

mempraktikan secara langsung menulis teks deskripsi tentang gambar yang dilihat dan diamati.

Guru sebagai seorang pendidik seharusnya dapat ikut serta mencegah dampak negatif penggunaan sosial media. Guru sebagai pendidik dituntut untuk kreatif memanfaatkan perkembangan teknologi dalam aktivitas pembelajaran. Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dapat mengurangi dampak negatif penggunaan teknologi. Serta mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi antara guru dengan siswa. Proses komunikasi diwujudkan melalui penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi antara guru dan peserta didik. Pesan tersebut dapat berupa pengetahuan, keterampilan, gagasan atau ide, dan sebagainya. Untuk dapat mendukung proses penyampaian komunikasi tersebut maka diperlukan alat atau sarana. Sarana tersebut disebut sebagai media. (Assidik, 2018) Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran agar dapat mendukung penyampaian informasi antara guru dan siswa maka diperlukan sebuah media.

Santoso dalam (Subana, 2009: 287) mengemukakan media adalah semua bentuk perantara yang dipakai seseorang sebagai penyebar ide/gagasan sehingga gagasan tersebut sampai kepada penerima. Dalam dunia pendidikan media digunakan dalam proses belajar mengajar agar pesan yang disalurkan berupa materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Salah satu bentuk penggunaan media yang mendukung pemanfaatan teknologi dan menciptakan pembelajaran

yang menyenangkan yaitu menggunakan media sosial instagram sebagai sarana pembelajaran teks deskripsi. Selain itu juga media sosial instagram memiliki fitur yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Oleh karena itu penulis akan memaparkan tentang media sosial instagram sebagai media pembelajaran menulis deskripsi.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kajian literatur mengenai teori tentang media pembelajaran dan teks deskripsi. Berdasarkan teori tersebut penulis mempunyai gagasan untuk memanfaatkan instagram sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi khususnya kelas 7 sekolah menengah pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting. Seperti dikemukakan oleh Edgar Dale dalam (Sanjaya, 2010 :169) bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Selain itu penyampaian informasi hanya melalui bahasa verbal akan membuat gairah siswa untuk menangkap informasi semakin berkurang. Oleh sebab itu sebaiknya diusahakan pengalaman siswa secara langsung. Pengalaman dapat berupa pengalaman yang diperoleh melalui aktivitas sendiri pada situasi yang sebenarnya. Pengalaman siswa yang lebih konkret dapat diwujudkan melalui ide kreatif guru untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Saat ini banyak bermunculan aplikasi pembelajaran berbasis digital.

Aplikasi tersebut bertujuan membantu siswa dan guru dalam pembelajaran dengan hanya memanfaatkan gawai yang terhubung dengan internet. Kembali pada persoalan dampak negatif sosial media, maka dalam hal ini penulis memilih sosial media Instagram sebagai media pembelajaran yang akan digunakan. Selain dapat mengurangi dampak negatif penggunaan sosial media di samping itu instagram memiliki fitur yang sesuai dengan pembelajaran deskripsi.

Berbeda dengan aplikasi pembelajaran daring lainnya. Instagram merupakan sosial media yang mengkhususkan penggunaannya untuk membagikan momen berupa gambar atau video yang dapat disertai dengan deskripsi mengenai gambar tersebut. Sosial media instagram memiliki sistem yang lebih sederhana dan tidak membuat siswa bingung dalam mengoperasikannya. Siswa dapat mengakses aplikasi melalui gawai masing-masing atau perangkat komputer yang disediakan sekolah. Siswa lebih akrab menggunakan sosial media instagram daripada aplikasi pembelajaran daring yang ada. Hal tersebut akan mendukung proses pembelajaran karena membuat siswa tidak merasa bosan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari NapoleonCat. Indonesia memiliki jumlah pengguna Instagram terbesar keempat di dunia. NapoleonCat mencatat jumlah pengguna Instagram di Indonesia sebanyak 61.610.000 pada tahun 2019. Dari jumlah tersebut terdapat 10.6% atau sekitar 9.857.000 pengguna di rentang usia 13-17 tahun yang merupakan usia siswa SMP sampai SMA.

Pembelajaran melalui media sosial instagram memiliki beberapa keuntungan. Salah satunya adalah kegiatan belajar

menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa belajar lebih baik. Karena mereka terlibat langsung dalam praktik pembelajaran menulis teks deskripsi.

Teks deskripsi adalah rangkaian kalimat yang memaparkan atau melukiskan sesuatu, baik berdasarkan pengalaman maupun pengetahuan penuturnya (Sumarlam, 2003:21). Pendapat lain menjelaskan deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang berusaha memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Keraf,1981 : 93). Berdasarkan pengertian tersebut teks deskripsi memiliki fungsi agar pembaca dapat memahami maksud dari suatu objek. Dalam teks deskripsi terdapat kesan penulis berdasarkan hasil pengamatannya terhadap suatu objek yang diutarakan kepada pembaca dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengetahui dan melihat tentang objek yang dibahas.

Instagram memiliki beberapa fitur yang sesuai dengan pembelajaran menulis teks deskripsi. Diantaranya adalah fitur pemberian *caption* atau tulisan di bawah gambar yang berfungsi untuk menjelaskan isi gambar. Fitur ini dapat digunakan guru untuk memberi contoh penulisan deskripsi yang sesuai. Fitur ini juga dapat digunakan siswa mempraktikkan menulis deskripsi tentang gambar yang diunggahnya sendiri di akun miliknya. Fitur yang lain adalah kolom komentar. Kolom komentar dapat dimanfaatkan sebagai koreksi guru terhadap deskripsi siswa. Kolom komentar dapat dimanfaatkan juga untuk siswa memberikan deskripsi terhadap gambar yang diunggah temannya. Fitur selanjutnya adalah fitur tandai (*tag*) dan fitur sebut (*mention*). Fitur ini berguna agar guru dengan mudah dapat menemukan tulisan siswa, yaitu dengan cara siswa menandai akun instagram guru dalam gambar yang diunggahnya serta siswa dapat menyebut nama akun instagram

guru pada teks deskripsinya. Pembelajaran menggunakan sosial media Instagram dapat dilakukan sebagai berikut:

Pertama, guru memberikan model atau contoh penulisan teks deskripsi yang baik pada gambar tertentu kemudian mengunggah gambar beserta deskripsi tersebut di akun Instagramnya. Setelah guru mengunggah gambar beserta deskripsinya guru mengarahkan siswa untuk melihat unggahan tersebut pada akun masing-masing. Pada tahap ini guru menjelaskan langkah membuat teks deskripsi, yaitu dengan menjelaskan tentang struktur teks deskripsi serta jenis-jenis deskripsi. (Indiyastini, 2009 : 9) membagi jenis deskripsi menjadi lima yaitu (1) deskripsi tentang benda; (2) deskripsi tentang orang; (3) deskripsi tentang binatang; (4) deskripsi tentang tempat; (5) deskripsi tentang suasana.

Setelah siswa mengamati teks deskripsi yang telah dicontohkan oleh guru. Selanjutnya siswa mempraktikkan menulis deskripsi tentang suatu gambar. Pada tahap mempraktikkan ini terdapat dua cara yang dapat dilakukan yaitu:

Pertama, mendeskripsikan gambar sendiri. Cara ini dilakukan dengan siswa mengunggah suatu gambar, kemudian memberikan deskripsi tentang gambar yang diunggahnya. Deskripsi tersebut harus memenuhi struktur teks deskripsi bukan hanya deskripsi singkat berupa judul gambar. Deskripsi harus kompleks sesuai dengan sistematika teks deskripsi.

Cara yang kedua yaitu mendeskripsikan gambar teman. Cara ini dilakukan dengan siswa memberikan komentar pada gambar yang diunggah oleh temannya. Komentar tersebut bukan berisi tanggapan melainkan siswa juga memberikan deskripsi terhadap gambar

yang diunggah oleh temannya. Dengan cara ini maka guru dapat membandingkan deskripsi yang berbeda antar siswa terhadap gambar yang sama. Maka guru dapat mengukur sejauh mana siswa memahami materi dan mempraktikkannya.

Langkah yang terakhir adalah guru memberikan evaluasi dan saran terhadap teks deskripsi yang dibuat oleh siswa yaitu dengan memanfaatkan kolom komentar. Dengan hal itu siswa lain juga akan melihat dan membaca setiap koreksi yang diberikan guru kepada masing-masing siswa. Sehingga semua siswa akan belajar bagaimana teks deskripsi yang sesuai dan baik.

KESIMPULAN

Kemajuan teknologi yang ada harus diimbangi dengan usaha preventif dalam mengurangi dampak negatifnya. Guru dalam hal ini sangat berperan dalam mengatasi dampak negatif sosial media. Salah satu usaha guru yaitu dengan memanfaatkan sosial media sebagai media pembelajaran. Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran dapat mengarahkan siswa dalam menggunakan sosial media dengan lebih bermanfaat yaitu guna keperluan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan sosial media juga dapat memberikan kesan belajar yang menyenangkan kepada siswa.

Sebagai guru dan calon guru sebaiknya dapat mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Guru juga harus bisa menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi yang ada sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang menarik.

Pembelajaran teks deskripsi menggunakan sosial media Instagram dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu (1)siswa mendeskripsikan gambar yang diunggahnya sendiri, dan (2)siswa mendeskripsikan gambar yang diunggah oleh temannya melalui kolom komentar.

REFERENSI

- Assidik, G.K. 2018. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital yang Interaktif dan Kekinian*. Prosiding Asaga. www.seminar.uad.ac.id. Diakses tanggal 10 Maret 2020.
- Indiyastini, T. 2009. *Kohesi dan Koherensi Paragraf Deskriptif dalam Bahasa Jawa*. Yogyakarta : Balai Bahasa Yogyakarta
- Keraf, G. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende : Nusa Indah
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Subana, M. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Setia
- Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta : Pustaka Cakra